

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif non kasus kausalitas. Sugiyono (2017) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif kausal adalah pendekatan penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain dengan sebab dan akibat. Penelitian ini menguji hipotesis yang dikemukakan dan mencari pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Riyandana et al. (2023) populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Populasi memiliki ciri tertentu yang dapat dipelajari dan kemudian diteliti yang nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah investor kota Malang yang pernah melakukan investasi pada pasar modal.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019:127). Sampling adalah teknik (prosedur atau perangkat) yang digunakan oleh peneliti untuk secara sistematis memilih sejumlah item atau individu yang relative lebih kecil (subset) dari populasi yang telah ditentukan sebelumnya untuk dijadikan subjek (sumber data) untuk observasi atau eksperimen sesuai tujuan (Firmansyah & Dede, 2022). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. *Purposive sampling* yaitu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan

sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu (Santina et al., 2021). Berikut adalah kriteria sampel yang peneliti tentukan:

1. Berdomisili di Kota Malang.
2. Pernah melakukan investasi pada pasar modal.

Dalam penentuan jumlah sampel menurut buku *Research Methods For Business* di dalam Sugiyono (2016:164), rumus Roscoe memiliki persyaratan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

1. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian ini antara 30 sampai 500.
2. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya pria dengan wanita, dan lain-lain), maka jumlah anggota sampel setiap kategori sedikitnya 30.
3. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate, maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel penelitian ada 4 (variabel bebas ada 3 dan variabel terikat ada 1), maka jumlah anggota sampel adalah $10 \times 4 = 40$.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, jika menggunakan kontrol eksperimen yang ketat, maka jumlah anggota sampel masing masing antara 10 sampai 20.

Peneliti akan melakukan analisis multivariate dan berdasarkan persyaratan dan rumus diatas, jumlah sampel minimal yang akan diteliti sebanyak 40 responden investor kota Malang yang pernah melakukan investasi pada pasar modal.

3.3 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen atau variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang ditunjuk adalah keputusan melakukan investasi. Pengambilan keputusan adalah proses bagaimana menetapkan suatu keputusan yang terbaik, logis, rasional, dan ideal berdasarkan fakta, data, dan informasi dari sejumlah alternatif untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan dengan risiko terkecil, efektif, dan efisien untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang (Sukatin, 2022).

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang memiliki faktor yang dapat memengaruhi variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel independen yaitu :

3.3.2.1 Literasi Keuangan

Literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dan pemahaman atas konsep dan risiko keuangan, berikut keterampilan, motivasi, serta keyakinan untuk menerapkan pengetahuan dan pemahaman yang dimilikinya tersebut dalam rangka membuat keputusan keuangan yang efektif, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan masyarakat, serta berpartisipasi dalam bidang ekonomi (Mandagie ,2020).

3.3.2.2 Persepsi Risiko

Persepsi didefinisikan bagaimana cara seseorang melihat dan menginterpretasikan suatu keadaan atau peristiwa, sebagian besar seseorang akan bertindak berdasarkan pada persepsi dan mengabaikan pada kenyataan yang sebenarnya (Dewi, 2020). Jadi persepsi risiko merupakan cara pandang seseorang dalam menilai kerugian yang akan dialami dalam melakukan investasi.

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderator yang merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Variabel moderator merupakan tipe variabel yang mempunyai pengaruh terhadap arah atau sifat hubungan antar variabel. Arah hubungan itu dapat positif atau negatif tergantung pada variabel moderator tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi *financial influencer* untuk mengetahui pengaruhnya dalam memperkuat variabel literasi keuangan dan persepsi risiko terhadap keputusan investasi investor kota Malang. *Financial influencer* ini didefinisikan sebagai individu yang memiliki pengikut relatif banyak dan hal yang disampaikan dapat mempengaruhi pengikutnya.

3.3.4 Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Berikut adalah variabel operasional yang peneliti tentukan. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert 1-5 poin. Angka 1 artinya sangat tidak setuju, 2 tidak setuju, 3 cukup setuju, 4 setuju, dan 5 sangat setuju.

Tabel 3. 1
Variabel, Operasional, dan Pengukuran

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X1)	1. Pengetahuan keuangan dasar 2. Pengetahuan Investasi (Safryani et al., 2020)	Likert
Persepsi Risiko (X2)	1. Adanya ketidakpastian di masa depan. 2. Ada kerugian yang dialami. 3. Ada anggapan bahwa produk tersebut berisiko. (Suaputra et al., 2021)	Likert
Keputusan Investasi (Y)	1. <i>Rate of return</i>	Likert

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
	2. <i>Return of risk</i> 3. Hubungan <i>return</i> dan <i>risk</i> (Safryani et al., 2020)	
<i>Financial Influencer (Z)</i>	1. <i>Visitability</i> 2. <i>Attractiveness</i> 3. <i>Power</i> 4. <i>Credibility</i> (Pantouw & Kurnia, 2022)	Likert

3.4 Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Beno (2022):

- 3.4.1 Data primer adalah data yang diperoleh secara tulis maupun lisan yang dikumpulkan oleh peneliti sesuai dengan kriteria yang ada. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada responden yang sesuai.
- 3.4.2 Data sekunder adalah menyatakan bahwa data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku referensi, jurnal penelitian, internet dan lain – lain.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dari kuisisioner yang dikumpulkan dari responden yang telah ditentukan. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder sebagai penunjang sebagai literatur pendukung dan penelitian terdahulu.

3.5 Prosedur Analisis

3.5.1 Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengukur sah tidaknya dan valid tidaknya instrumen penelitian, yakni kuisisioner. Pengujian validitas suatu kuisisioner

dilakukan dengan menggunakan korelasi bivariate dengan masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Menurut Aksiomatik (2019) Valid atau tidaknya kelayakan instrumen kuesioner dapat dilihat melalui kriteria sebagai berikut:

- (i) Valid apabila nilai korelasi (r hitung) $> r$ tabel atau nilai signifikan $< 0,05$ (=5%)
- (ii) Tidak valid apabila nilai korelasi (r hitung) $\leq r$ tabel atau nilai signifikan $\geq 0,05$ (=5%)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2018) uji Reliabilitas merupakan suatu alat ukur untuk menguji suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan dan pernyataan dalam kuesioner adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabel atau tidaknya suatu kuesioner dapat diuji dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha (α) melalui bantuan SPSS (Statistic Package for Social Science). Menurut Sujarweni (2014) Reliabel tidaknya suatu kuesioner dapat dilihat melalui sebagai berikut:

1. Jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
2. Sementara, jika nilai Cronbach's Alpha $< 0,60$ maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Menurut Nurdany (2013) uji asumsi klasik digunakan untuk memperoleh hasil regresi yang baik dan efisien, yang sesuai dengan kriteria BLUE. Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji asumsi klasik antara lain:

1. Uji Normalitas

Menurut Raharjo (2021) uji Normalitas merupakan pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah sebuah model regresi dari variabel dependen atau variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov dengan ketentuan jika nilai probabilitas dari masing-masing variabel $> 0,05$ (tingkat signifikan) maka data yang dimiliki adalah normal dan model regresi memenuhi asumsi normalitas Uji heterokedastisitas

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan dalam penelitian dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, karena sebuah model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai tolerance dan nilai Variance Inflation Factor (VIF). Menurut Raharjo (2021) ada tidaknya korelasi antar variabel independen pada uji multikolinieritas dapat dilihat berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai tolerance $\geq 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
2. Nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi
3. Nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas dalam model regresi
4. Nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas dalam model regresi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance (variasi) dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain bersifat tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika variance dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai p value $\geq 0,05$ maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
2. Jika nilai p value $< 0,05$ maka terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.5.4 *Moderated Regression Analysis (MRA)*

Analisis regresi moderasi bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pemoderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variable dependen. Terdapat tiga cara yang digunakan untuk menguji regresi dengan variabel pemoderasi yaitu uji interaksi, uji selisih mutlak, dan uji residual (Ghozali, 2018). Berikut adalah persamaan regresi dalam penelitian ini :

1. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$
2. $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_1 Z + \beta_4 X_2 Z + e$

Pada analisis moderasi ini, dilakukan regresi linear berganda sebelum melakukan moderasi digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2.

1. Uji t Parsial (Uji Hipotesis)

Uji t merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (individual). Formula uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Probabilitas \leq taraf signifikan 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial
2. Probabilitas $>$ taraf signifikan 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.